

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan karakteristik pasien PJK menunjukkan pada usia 56-65 tahun lebih banyak menderita penyakit jantung koroner dengan penyakit penyerta. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, laki-laki lebih banyak 150 pasien (63,3%).
2. Penyakit penyerta terbanyak adalah CHF pada 76 pasien (26,4%), kemudian hipertensi pada 73 pasien (25,3%) dan DM pada 73 pasien (25,3%).
3. Terapi PJK yang paling banyak digunakan adalah amlodipine (5,2%) golongan CCB, bisoprolol (6,6%) golongan *beta blocker*, ISDN (18,8%) sebagai antiangina, atorvastatin (8,9%) sebagai antihiperlipidemia dan asam asetil salisilat (18%) sebagai anti platelet pembekuan darah. Terapi penyakit penyerta yang paling banyak digunakan adalah Furosemid (13%).
4. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya interaksi sebanyak 63 pasien (26,8%) dari 236 pasien, serta banyaknya yang mengalami interaksi obat jika dilihat berdasarkan mekanisme kerja ialah farmakokinetik 29 pasien (39,7%) dan farmakodinamik 44 pasien (60,3%), berdasarkan tingkat keparahan mayor 8 pasien (10,9%), moderate 53 pasien (72,6%), dan minor 12 pasien (16,5%).
5. Berdasarkan analisis uji *Chi-square* yang menunjukkan nilai p sebesar 0,272 ($p > 0,05$). Artinya, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi obat dengan obat penyakit penyerta.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan informasi serta peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Dapat memberi pemikiran dan bahan masukan atau informasi dalam penggunaan obat serta interaksi obat.

3. Bagi Peneliti Lain

Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian prospektif sehingga dapat dilakukan studi interaksi obat. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan hingga tahap terapi monitoring dan uji klinis sehingga dapat diperoleh data yang lebih baik